

BUDIDAYA IKAN HIAS KOI

Seleksi Kualitas Warna & Fisik

1. Seleksi benih dilakukan bertahap mulai umur 50 hari, 80 hari dan 120
2. Seleksi kualitas benih koi didasarkan pada : pola warna, dan bentuk tubuh
3. Acuan seleksi pola warna pada koi (strain):
 - a. Warna dasar putih dengan pola merah (kohaku);
 - b. Warna dasar hitam dengan pola putih dan merah (showa);
 - c. Warna dasar putih dengan pola hitam dan merah (sanke).
4. dilakukan 5 hari sebelum penebaran larva, dosis pupuk 500 gr/m²
5. Kedalaman air minimal 40 cm, pengisian air dilakukan setelah kolam dipupuk.
6. Pakan berbentuk tepung, pelet apung berukuran mulai 0,5 - 1 mm mengikuti tahapan ukuran ikan. Frekuensi pemberian sebanyak 2-3 kali/hari.
7. Tahapan pendederan benih, lama pemeliharaan, padat tebar, dosis pakan dan jenis pakan yang diberikan pada tiap tahapan, Tahapan pembesaran benih, lama pemeliharaan, padat tebar, dosis pakan dan jenis pakan yang diberikan pada tiap tahapan, adalah:
8. Tahapan pembesaran benih, lama pemeliharaan, padat tebar, dosis pakan dan jenis pakan yang diberikan pada tiap tahapan, adalah:

Tahap Pendederan Benih	Lama Pemeliharaan (hari)	Wadah Pemeliharaan	Padat Tebar (ekor/m ²)	Dosis Pakan (BB/Dosis/hari)	Target Ukuran
I	21	Kolam	100	20	1-2 cm
II	30	Kolam	50	10	2-3 cm
III	30	Kolam	25	5	3-5 cm

Keterangan gambar no. 7



Jenis-jenis ikan koi

Tahap Pendederan Benih	Lama Pemeliharaan (hari)	Wadah Pemeliharaan	Padat Tebar (ekor/m ²)	Dosis Pakan (BB/Dosis/hari)	Target Ukuran
I	30	Kolam	20	5	5-8 cm
II	45	Kolam / karamba jarring apung	10/25/25	3	8-12 cm
III	45	Kolam / karamba jarring apung	5/10-15/10-15	2	12-15
Lanjutan	60>	Kolam / karamba jarring apung	3/5-10/5-10	2	>15

Keterangan gambar no. 8

Seleksi Induk Jantan & Betina

- Berasal dari farm/breeder yang terpercaya (rekomen dari asosiasi koi setempat);
- Induk F1 dan/atau bersertifikat;
- Ukuran minimal 40 cm;
- Umur minimal 12 bulan untuk jantan dan 18 bulan untuk betina;
- Sehat
- dan tidak cacat.

Pematangan Induk Gonad

- Jenis wadah : kolam tanah/ terpal/ beton/fiberglass;
- Kedalaman air minimal 80 cm;
- Calon induk jantan dan betina dipelihara secara terpisah;
- Kepadatan pemeliharaan induk 1 ekor/m²
- Jenis pakan yang diberikan adalah pelet apung, kandungan protein minimal 30%, ukuran 5 mm;
- Dosis pakan 3-5% / biomassa basah/ hari, frekuensi pakan 3-4 kali/hari.

Pengendalian Penyakit

- KHV : upaya pencegahan dapat menggunakan pakan yang diperkaya dengan imunostimulan,
 - Kutu Ikan (Argulus) : perendaman larutan masoten dengan dosis 0,1 ppm.
- Pembuangan sisa perendaman obat harus dibuatkan resapan tersendiri

Pemijahan Induk

- Wadah pemijahan: bak/kolam (tanah/ terpal/ beton/ fiberglass), ukuran minimal (2x2x1)m untuk 1 pasang induk;
- Sebelum dipijahkan, induk jantan dan betina diberok/dipuasakan selama 1 hari;
- Perbandingan bobot biomassa induk jantan dan betina adalah 1:1. Tetapi jumlah jantan biasanya lebih banyak, yaitu 2 (atau 3) ekor dibandingkan 1 ekor betina;
- Media telur/shelter/substrat: kakaban/eceng gondok/tali raffia;
- Metode pemijahan: alami/semi buatan/buatan;
- Penyatuan induk jantan dan betina atau penyuntikan hormon (pada pemijahan buatan) dilakukan pada sore hari;
- Setelah memijah, semua induk betina dan jantan dikembalikan ke wadah pemijahan ke dalam wadah pemeliharaan induk;
- Disarankan adanya sirkulasi oksigen dengan cara menggunakan aerator atau mengalirkan air pada wadah pemijahan (sirkulasi air).

Pendederan Telur

- Wadah: Kolam tanah atau kolam semi permanen;
- Lokasi wadah : ruangan terbuka;
- Persiapan kolam/bak pendederan meliputi:
 - Pengeringan kolam; selama 1-2 hari tergantung kondisi cuaca
 - Pengapuran; menggunakan kapur tohor yang direndam air dan disiramkan ke sekeliling kolam, dosis kapur 50gr/m²
 - Pupukan; menggunakan pupuk kandang berupa kotoran unggas,

Penetasan Telur

- Wadah : bak pemijahan (telur tidak dipindahkan);
- Kedalaman air berkisar 50-60 cm;
- Dilakukan penggantian air sebanyak 30% volume total setelah memijah (pada saat pemindahan induk);
- Lama penetasan telur berkisar 3-4 hari bergantung kondisi suhu air.
- Benih ikan manfish yang telah berumur 1 bulan selanjutnya dapat dipindahkan ke bak pendederan benih

MORE INFO

Untuk Informasi Lebih Lanjut
Hubungi : Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan
Jl. Sempur No. 1 Bogor 16154, Jawa Barat
Telp. 0251-8313200, Fax. 0251-8327890



@brpbatpp_bogor



@brpbatpp_bogor



brpbatpp.sempur@gmail.com

<http://KKP.go.id/BRSDM/BRPBATPP>